

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan era globalisasi yang semakin pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan di butuhkan guna menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi seseorang.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan pengetahuan dan potensi kecerdasan atau pola tingkah laku yang berguna. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan dalam pendidikan dituntut untuk menciptakan generasi muda yang lebih aktif, kreatif, berkualitas dan berprestasi.

Pendidikan menurut UU no.20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 menyebutkan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Disamping itu, pendidikan merupakan suatu yang mutlak dan wajib yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berkualitas. Hampir semua ilmu, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan.

Menurut Sardiman (2001:12) "Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik".

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat di ketahui dari prestasi siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tulus (2004:75) "Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran siswa di sekolah".

Keberhasilan dalam belajar siswa dapat ukur dari hasil prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi di dalamnya.

Prestasi belajar menentukan berhasil dan tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah yang bersangkutan.

Menurut Slameto (2003: 54) “Keberhasilan belajar di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor dari dalam diri siswa di antaranya keaktifan siswa, kecerdasan dan proses belajar siswa. Faktor ekstern diantaranya faktor guru mengajar dan faktor lingkungan belajar yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dimana siswa bersosialisasi.

Lingkungan belajar siswa menjadi salah satu faktor penting dimana siswa tumbuh dan berkembang di lingkungan tersebut. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Seperti yang di ungkapkan Ki Hajar Dewantara dalam buku Munib (2004:76) lingkungan belajar mencakup: 1) Lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu, merekalah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktifitas belajar anak. Keluarga mampu menjadi faktor pengaruh besar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, Suasana rumah, pengertian keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan jika di tinjau dari faktor lingkungan sekolah yaitu antara lain faktor kurikulum, metode mengajar, alat pelajaran, relasi guru dengan siswa, dan sarana prasarana. Masyarakat juga memiliki peran cukup besar terhadap pembentukan sikap siswa dalam belajar karena siswa merupakan bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan

lingkungan sosialnya, misalnya meliputi media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh pada kepribadian siswa.

Selain lingkungan belajar siswa itu sendiri, proses pembelajaran menjadi inti dari penyerapan ilmu dari guru ke siswa. Dimana dalam proses pembelajaran memerlukan Kerjasama yang saling mendukung antara keduanya. Seperti yang di ungkapkan Menurut Sagala (2003:61) “ Proses Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar di lakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar di lakukan oleh peserta didik atau murid”. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen belajar mengajar. Hal ini dapat di tunjukan dengan kemampuan ketrampilan guru membuka pelajaran, ketrampilan verbal dan non verbal, ketrampilan menggunakan media pembelajaran, ketrampilan memilih metode mengajar, dan ketrampilan menerangkan.

Ketrampilan-ketrampilan yang di miliki seorang guru akan menciptakan keharmonisan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Selain itu juga dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Seorang siswa dapat belajar secara efektif dan efisien jika memiliki keaktifan dalam belajar dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dalm belajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa dan tidak hanya bergantung pada pendidik yang dituntut dapat mengajar secara professional dengan ketrampilan

mengajar yang baik saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa dan ketrampilan guru mengajar sangatlah penting untuk mencapai tercapainya tujuan pembelajaran. ketrampilan dan pengalaman mengajar merupakan modal utama bagi seorang guru dalam menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Baik tidaknya ketrampilan guru dalam mengajar akan mempengaruhi ilmu yang akan diterima oleh siswa itu sendiri. Jika peserta didik dapat menerima dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru maka akan ada umpan balik dari peserta didik itu sendiri yang dapat diwujudkan dengan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung, keaktifan itu bisa ditunjukan dengan cara peserta didik aktif bertanya, aktif berdiskusi, dan aktif menjawab pertanyaan. Sehingga ketrampilan mengajar seorang guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan aspek pembelajaran yang berkaitan erat dan dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian bukan hanya lingkungan belajar siswa saja yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun secara tidak langsung keaktifan dan proses belajar mengajar siswa berdampak pada prestasi belajar siswa.

SMP Negeri 2 Sawit merupakan salah satu pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Hasil belajar yang maksimal diperoleh apabila adanya dukungan dari seluruh komponen masyarakat, baik

itu dari lingkungan dimana siswa tinggal, lingkungan keluarga dimana pertama kali siswa mendapatkan bimbingan dan dari lingkungan sekolah dimana siswa mengenyam pendidikan formal.

Namun pada kenyataannya di SMP Negeri 2 Sawit, peran dari seluruh komponen yang di butuhkan untuk mencapai prestasi yang memuaskan di rasa sangat kurang. Hal tersebut didasari karena dari beberapa faktor. Pertama dari faktor input siswa itu sendiri, dimana mayoritas dari mereka memiliki lingkungan belajar yang kurang baik. Banyak dari mereka yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan lingkungan pergaulan yang kurang baik. Sedangkan dari sekolah, proses pembelajaran yang mereka dapatkan kurang dapat terserap dengan baik, hal itu di karenakan kurangnya ketrampilan guru dalam mengajar dan sangat kurangnya keaktifan siswa di saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2012/2013”

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak

terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar dibatasi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
2. Proses pembelajaran dibatasi, ketrampilan guru mengajar dan keaktifan siswa di dalam kelas.
3. Prestasi belajar yang dimaksud hasil belajar siswa berupa nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah lingkungan belajar dan proses pembelajaran secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestas belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dengan prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran dengan prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang pengaruh lingkungan belajar siswa dan proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang lingkungan belajar siswa dan proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu :

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengajar.

c. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini siswa mampu meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan belajar yang baik sehingga akan tercapainya prestasi belajar

d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penilaian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan isi yang ada di dalam penelitian yang akan di lakukan.

Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis dan rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN